

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas, arus kas operasi, dan *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti ada hubungan yang kuat antara seberapa likuid perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva yang dimiliki dengan kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Silaban & Zalukhu, 2023) dan (Wulandari, 2023), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara, menurut (Widyasti & Putri, 2021), (Karyadi & Julindrastuti, 2022), (Isabella & Sudarwan, 2022), (Sajiwo & Arifin, 2023), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Hasil pengujian variabel arus kas operasi yang diproksikan dengan *Cash Flow Return on Stockholders Equity* (CFRSER) secara parsial tidak berpengaruh

signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang artinya H_0 diterima H_2 ditolak. Hal ini berarti bahwa arus kas operasi dapat digunakan sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan jumlah kas yang dimiliki, karena meskipun sebuah perusahaan menghasilkan laba yang tinggi tidak selalu menjamin ketersediaan kas yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lahagu & Sarjana, 2023), (Muslem et al., 2023), yang menyatakan bahwa arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara, menurut (Oktavianti & Helliana, 2022), (Julianti, 2023), menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

3. Hasil pengujian variabel *investment opportunity set* yang diproksikan dengan *Market to Book Value of Equity* (MBVE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang artinya H_0 diterima H_3 ditolak. Hal ini berarti bahwa *investment opportunity set* mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sebab, dalam melakukan investasi tersebut pihak manajerial cenderung memilih menggunakan sumber dana internal dibandingkan sumber dana eksternal (menerbitkan saham atau obligasi). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Karyadi & Julindrastuti, 2022), (Yunita & Subardjo, 2023) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara, menurut (Noviyana & Rahayu, 2021), (Gitayuda, 2022), menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

4. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), arus kas operasi yang diproksikan dengan *Cash Flow Return on Stockholders Equity Ratio* (CFRSER) dan *investment opportunity set* yang diproksikan dengan *Market to Book Value of Equity* (MBVE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang artinya, H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Karyadi & Julindrastuti, 2022), (Yunita & Subardjo, 2023) dan (Julianti, 2023) yang menyatakan bahwa secara simultan laba bersih, arus kas operasi, dan *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan oleh peneliti diatas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menyajikan penelitian yang lebih baik lagi dengan adanya beberapa masukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dalam penelitian ini, yang berarti bahwa perusahaan hendaknya disarankan untuk terus memantau dan meningkatkan likuiditasnya. Perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki cukup aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung kebijakan dividen yang stabil.

Kebijakan internal yang fokus pada peningkatan manajemen kas dan pengendalian aset lancar dapat diterapkan untuk memastikan likuiditas yang sehat.

2. Arus kas operasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dalam penelitian ini, yang berarti bahwa perusahaan hendaknya disarankan untuk memperhatikan pengelolaan arus kas operasional yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat mendukung kebijakan dividen yang lebih efektif. Perusahaan harus melakukan evaluasi rutin terhadap arus kas operasi untuk memastikan kecukupan kas yang memadai meskipun tidak langsung mempengaruhi kebijakan dividen.
3. *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dalam penelitian ini, perusahaan hendaknya disarankan untuk mengevaluasi peluang investasi dengan cermat dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan sumber dana internal untuk investasi dari pada mengandalkan sumber dana eksternal yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Hal ini juga dapat mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal yang berisiko.
4. Kebijakan dividen dalam perusahaan, hendaknya disarankan mempertimbangkan faktor-faktor seperti likuiditas, arus kas operasi, dan *investment opportunity set* dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen. Penelitian lebih lanjut dan analisis tambahan dapat

membantu dalam memperbarui dan menyesuaikan kebijakan dividen sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis dan kondisi perusahaan.